

SATGAS PENGELOLAAN SAMPAH PASTIKAN

Hotel Anggota PHRI DIY Kelola Sampahnya Secara Mandiri

YOGYA (KR) - Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY berkomitmen untuk terus membantu Pemerintah Kota Yogyakarta dalam menangani masalah sampah di wilayah Kota Yogya. Salah satu langkah konkritnya dengan membentuk Satgas Pengelolaan Sampah PHRI DIY.

Ketua Satgas Pengelolaan Sampah PHRI DIY, Novi Susanto memastikan bahwa semua hotel anggota PHRI DIY telah memenuhi syarat pengelolaan sampah di hotel masing-masing yang disahkan oleh Lembaga Sertifikasi Usaha (LSU) Bidang Pariwisata, dan ada sertifikatnya.

"Kami (hotel) sudah lakukan upaya pilah sampah di hotel sejak awal tamu datang. Kita memberikan edukasi kepada para tamu untuk dapat lebih bijak dan dapat membantu

mengurangi limbah food waste," kata Novi kepada wartawan di sela acara bertajuk 'Kita Berbagi, Kita Peduli Guyub Sesarengan PHRI DIY' di Hotel The 101 Yogyakarta Tugu, Jumat (21/3). Turut hadir Ketua PHRI DIY Dedy Pranowo Eryono dan jajaran pengurus.

Menurut Novi, Satgas Pengelolaan Sampah PHRI DIY memastikan bahwa hotel-hotel anggota PHRI DIY telah menerapkan sistem pemilahan sampah organik dan anorganik, dengan penem-

patan drop box/tempat sampah dengan beberapa kategori. Hal ini ditujukan untuk mempermudah pengolahan sampah yang dapat di daur ulang menjadi barang yang lebih berguna.

Program lain, CSR-pengolahan sampah desa dan desa wisata, pengolahan sampah dapur secara mandiri diolah menjadi pupuk dan sabun, zero waste yaitu mengurangi penggunaan plastik sekali pakai di area hotel diganti bahan ramah lingkungan. Selain itu, bekerja sama

dengan pihak ketiga untuk mengelola sampah yang tidak bisa daur ulang lagi, baik dengan NGO, stakeholders maupun pengolahan secara mandiri dengan jasa pengangkutan dan pengolahan sampah dari pihak swasta. "Hal ini dijadikan sebagai opsi terakhir apabila limbah atau sampah hotel sudah tidak bisa daur ulang lagi," katanya.

Ketua PHRI DIY Dedy Pranowo Eryono menambahkan bahwa acara ini selain untuk meneguhkan komitmen PHRI DIY dalam penanganan sampah, juga diisi dengan pembagian tajkil untuk petugas pembersih sampah yang ada di Kota Yogyakarta. Selain itu membagikan 650 box tajkil untuk masyarakat luas.



Novi Susanto (tengah) menyampaikan paparan.

"Kami juga berkeliling ngat untuk para pengelola hotel dan restoran bahwa but wisatawan pada libur Lebaran besar," katanya. (Dev)-f

JAGA KEANDALAN LISTRIK JELANG LEBARAN PLN Yogyakarta Siagakan Personel dan Armada Pendukung



Apel Gelar Pasukan dan Peralatan di Halaman Gedung PLN UP3 Yogyakarta.

YOGYA (KR) - PLN UP 3 Yogyakarta menyiapkan langkah strategis untuk menjaga keandalan pasokan listrik di DIY selama bulan Ramadan hingga libur Lebaran 2025. Setidaknya 475 personel disiagakan yang terdiri dari 376 Petugas Pelayanan Teknik, 45 Personel Teknik PLN dan 54 Personel Mitra Preventif Korektif. Selain itu, PLN juga menyiapkan armada pendukung berupa 31 unit motor, 39 unit mobil, dan 12 unit Kendaraan Crane.

"Untuk menjaga keandalan listrik di masa siaga yang berlangsung pada 17 Maret hingga 11 April 2025, PLN juga menyiapkan 13 Unit Gardu Bergerak (UGB) baik 1 phasa maupun 3 phasa, serta 8 unit genset dan 4 unit UPS, yang tersebar di 7 ULP di wilayah kerja PLN UP3 Yogyakarta. Kami pun memastikan jumlah material cadang dalam jumlah yang cukup," ujar Manager PLN UP3 Yogyakarta Sigit Hari Wibowo dalam Apel Gelar Pasukan dan Peralatan di Halaman Gedung PLN UP3 Yogya-

karta pada Jumat (21/3). Sigit menyampaikan, untuk menyambut pemudik yang menggunakan mobil listrik, PLN menyiapkan 18 Unit Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) di DIY. Pihaknya sekaligus mengharapkan agar masyarakat dapat ikut serta menjaga keandalan listrik di DIY.

"Kami berharap masyarakat dapat turut andil dalam menjaga keandalan listrik dengan tidak memasang atribut Ramadan dengan Idulfitri terlalu dekat dengan jaringan listrik. Masyarakat bisa segera melaporkan jika terjadi gangguan atau melihat adanya potensi gangguan jaringan listrik", tegas Sigit.

Pihaknya juga mengimbau kepada masyarakat yang akan melakukan perjalanan mudik untuk memastikan instalasi rumah maupun instalasi kantor sudah aman sebelum ditinggalkan. Hal itu dilakukan untuk menghindari terjadinya kejadian yang tidak diinginkan, dan lebih tenang ketika pelanggan se-

dang dalam perjalanan mudik.

"Harapan kami rangkaian ibadah di akhir Ramadan hingga perayaan Idul Fitri masyarakat DIY bisa berjalan dengan lancar, tanpa ada gangguan pada sistem kelistrikan kami," pungkas Sigit. (Ira)-f

Dokter RS PKU Muhammadiyah Yogya-Gamping Tasyarufkan Zakat Maal untuk 36 Masjid

YOGYA (KR) - Kantor Layanan (KL) Lazismu RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta-Gamping mengadakan kegiatan Pentasyarufan Zakat Maal Dokter 'Back To Masjid' di Aula Lt.3 RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, Jumat (21/3). Sesuai dengan temanya, zakat maal ini diperuntukkan bagi pengembangan masjid-masjid.

Ketua KL Lazismu RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta-Gamping, Tawakal Akbar Darajat menuturkan zakat maal dokter ini merupakan zakat maal dari para dokter di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dan RS PKU Muhammadiyah Gamping. Tahun ini total dana yang ditasyarufkan sebesar Rp 54 juta, untuk 36 masjid-masjid Muhammadiyah se DIY.

"Kami (KL Lazismu RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta-Gamping) terus berkomitmen mendukung



Muhammad Ikhwana Ahada menyerahkan zakat maal kepada pengurus masjid.

gerakan dakwah Muhammadiyah khususnya pilar sosial dakwah melalui program Zakat Maal Dokter 'Back To Masjid' ini. Harapannya masjid-masjid ini terus berkembang dan bertambah makmur," katanya.

Wakil Sekretaris Lazismu DIY, Alfis Khoirul Khisoli memberikan apresiasi yang

tinggi diadakannya pentasyarufan zakat maal dokter oleh KL Lazismu RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta-Gamping yang diperuntukkan bagi pengembangan masjid-masjid se DIY. "Saya berpesan kepada para pengurus masjid untuk terus berinovasi menghadirkan program-program yang menarik bagi jemaah-

nya, sehingga masjid berkembang dan makmur," katanya.

Sementara itu Direktur Sumber Daya Insani dan Al-Islam Kemuhammadiyah RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, Muhammad Ahada mengatakan kunci agar masjid berkembang dan makmur, maka masjid harus melayani jemaah agar nyaman beribadah dan berdaya. Contohnya dengan mendatangkan pedagang-pedagang untuk berjualan di kompleks masjid.

"Salah satu masjid yang bisa dijadikan percontohan adalah Masjid Raya Al Falah di Sragen Jawa Tengah. Nah pengurus masjid-masjid ini bisa diajak belajar tentang manajemen masjid ke sana. Sehingga nantinya masjid-masjid ini bisa makmur oleh jemaah dan juga masjid memakmurkan jemaahnya," katanya. (Dev)-f

Road to Milad 31 Tahun Yatim Mandiri Gelar Buka Puasa Ceria dan Santunan Anak Yatim

BANTUL (KR) - Yatim Mandiri Yogyakarta bekerjasama dengan Kelompok Kerja Guru (KKG) Kapanewon Sedayu dan RS Sedayu General Hospital, menyelenggarakan Buka Puasa Ceria dan Santunan 146 anak yatim se-Kapanewon Sedayu di RS Sedayu General Hospital Bantul, Jumat (21/3). Kegiatan tersebut merupakan salah satu rangkaian Road To Milad 31 Tahun Yatim Mandiri pada 31 Maret 2025 mendatang.

Hadir dalam kesempatan tersebut, Panewu Sedayu Anton Yulianto AP MIP, Direktur RS Sedayu

General Hospital Dr Yala Mahendra, Kapolsek, Koramil, KUA, dan undangan lainnya.

"Buka Puasa Ceria dan Santunan ini merupakan agenda rutin tahunan. Tahun ini masuk ke-3 berupa santunan 146 anak yatim, santunan 14 Guru Tidak Tetap (GTT) Sedayu dan penyaluran 146 mushaf Alquran. Tujuannya mempererat tali silaturahmi dan meningkatkan rasa kepedulian sosial terhadap sesama, khususnya anak-anak yatim yang membutuhkan," urai pendamping KKG PAI Sedayu Nur Halim Sumirat MPd di sela kegiatan.

Panewu Sedayu Anton Yulianto menyambut baik kegiatan yang digelar

KKG Sedayu serta Yatim Mandiri Yogyakarta. Semakin banyak ada



Penyerahan santunan kepada anak yatim.

badan usaha dan instansi di Sedayu, bisa menjadi kerja bersama. "Semoga ke depan RS Sedayu General Hospital dapat memberikan pelayanan kesehatan terbaik dan kerjasama untuk kegiatan sosial," ucapnya.

Ayra Nadya, siswa kelas 6 SDN Dingkikan mengungkapkan rasa syukur atas perhatian yang diberikan. "Saya merasa sangat bahagia bisa berkumpul dengan teman-teman lainnya dan menerima bantuan ini. Terima kasih kepada semua yang sudah memberikan perhatian kepada kami," ungkapnya. (Feb)-f



SEBUAH bisnis akan berjalan dengan baik jika seorang pengusaha membuat perencanaan dengan matang. Ada istilah a work well planned is works half done yang artinya pekerjaan yang telah direncanakan dengan baik, berarti 50% pekerjaan itu sudah dilakukan (Nurastuti,W :2008). Idealnya seorang pengusaha membuat perencanaan bisnis

Pitch Deck dan Kurasi Produk: Kunci Utama Memikat Hati Mitra Bisnis

(Business Plan) yang memuat tentang overview bisnisnya secara singkat, aspek produksi, aspek keuangan, aspek pemasaran, aspek organisasi dan sdm pendukung beserta teknologi yang digunakan untuk pengembangan bisnisnya. Jika seorang pengusaha memerlukan perhatian dari pihak lain untuk pengembangan bisnisnya, sebaiknya pengusaha berani untuk mempresentasikan prospek bisnisnya. Pitch deck adalah presentasi visual singkat dan persuasif yang digunakan untuk menjelaskan ide bisnis, produk, atau layanan kepada calon investor atau mitra bisnis, dengan tujuan untuk menarik minat dan mendapatkan dukungan.

Bootstrapping itu artinya memulai bisnis tanpa dana dari eksternal (menggunakan uang pribadi). Ini sebenarnya adalah cara umum yang dilakukan banyak UMKM-UMKM di Indonesia. Bukan hanya dana, seluruh pekerjaan dari produksi, pemasaran hingga distribusi banyak yang dilakukan secara mandiri. Hal tersebut sering jadi bahan diskusi berbagai dinas atau OPD (organisasi perangkat daerah) di berbagai daerah, para akademisi dan para praktisi bisnis kenapa level bisnis binaan mereka seperti stagnan, kurang berkembang pesat. Usaha akan sulit berkembang jika menjadi Raden Hangabehi (maksudnya semua dilakukan sendiri). Melibatkan team yang sesuai keahliannya akan membuat bisnis bisa lebih melesat. Mengapa 99 % kegagalan

pitch deck pengusaha pemula gagal? Hanya 1% startup yang menerima modal ventura (pitchbobo:2025) Para pengusaha pemula masih takut untuk mengikuti pitching bisnis yang sering diselenggarakan pihak swasta maupun pemerintah. Ketakutan untuk salah bicara, tidak dipahami, takut hilang kepemilikan bisnisnya atau membuat kesan yang kurang profesional, membuat para pengusaha pemula/ para UMKM memilih untuk menghindari pertemuan dengan calon investor ataupun calon buyer asing. Padahal, peluang besar untuk berkembang sering datang dari interaksi langsung ini. Penilaian investor tradisional biasanya fokus pada 'Asset Builder'. Fokusnya, Lebih ke fundamental bisnis. Contoh bahasa yang dipahami mereka: "40% market share di

Yogyakarta, profit margin sekitar 30 %, asset 2.5M. Mengapa hitungan ini tidak kerja? Karena bisa langsung tunjukkan: - Pencapaian nyata bisnisnya - Pondasi yang kuat - Posisi di pasar yang jelas - Asset yang berwujud (Achmadchaidir:2025). Kepercayaan diri perlu ditumbuhkan melalui seringnya mengikuti kurasi produk yang sering dilakukan oleh berbagai pihak. Dengan sering mengikuti prosedur kurasi produk dan mengikuti lomba pitch deck, sebenarnya para pengusaha menjadi lebih tahu target produk yang ideal yang disukai oleh para calon pembeli. Saat kurasi produk biasanya produk akan dinilai dari sisi kelengkapan legalitas dan sertifikasi produk yang dimiliki, kapasitas produksi tiap hari/ bulannya, berapa tim atau karyawan yang terlibat, jalur

pemasarannya hingga visi misi perusahaannya. Saat kurasi sebaiknya para pengusaha menyiapkan diri dengan baik untuk mempresentasikan produknya, membawa produk, katalog produk dan company profile perusahaan agar lebih meyakinkan kurator maupun calon investor. Persiapan pitching bisnis ini perlu dilatih untuk menumbuhkan kepercayaan diri dari para pengusaha. Kekuatan pitch deck antara lain di latar belakang kenapa Anda memilih bisnis ini, kejelasan dan kestabilan bisnisnya, strategi bisnis agar bertumbuh, dan passion serta percaya diri terhadap produknya. Gagal saat kurasi dan pitching bisnis, bukan satu hal tabu. Dari Kegagalan seleksi, sebaiknya segera mencari tahu apakah dari kekurangan produk, atau mungkin dari



kekurang pedean kita mempresentasikan ide kepada para kurator ataupun kepada para juri. Jangan biarkan rasa takut menghalangi pertumbuhan bisnis Anda segera hubungi Coach, Mentor, trainer ataupun fasilitator yang bisa membuat bisnis Anda bertumbuh. Banyak platform gratis yang bisa Anda kunjungi untuk belajar, misalnya platform yang fokus pada penumbuhan usaha baru, <https://lms.nazmalogy.com/>, <https://tumbuo.co.id>, <https://umkmnaikkelas.com/> dan masih banyak lagi. Usaha Naik kelas bukan sekedar slogan, namun lebih kepada target Anda pribadi. Apa yang menjadi goal setting dari bisnis Anda untuk segera berlari mengejar mimpi besar Anda.